

NILAI FILOSOFIS AGRIKULTUR DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Sindi Nuraeni (2105220053)

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Galuh

Email: sindi_nuraeni@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam sistem agrikultur masyarakat Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, serta mengkaji dinamika historisnya dalam mempertahankan tradisi di tengah arus modernisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian berupa informan yang dipilih secara *purposive*, meliputi tokoh adat, kepala desa, dan pemuda setempat, sementara data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agrikultur di Kampung Adat Kuta sarat dengan nilai filosofis yang mencerminkan keselarasan antara manusia dan alam, yaitu nilai keselarasan dengan alam, nilai religius dan spiritual, nilai gotong royong, nilai kesederhanaan, serta nilai tanggung jawab antar generasi, yang seluruhnya diwujudkan melalui aturan adat, ritual pertanian, dan kepemimpinan punduh dari masa tanam hingga panen. Penelitian menyimpulkan bahwa agrikultur bukan sekadar aktivitas ekonomi, melainkan representasi identitas budaya yang menyatukan tradisi dan modernisasi secara berdampingan melalui pewarisan nilai yang konsisten dan penguatan peran lembaga adat, sehingga kelestarian tradisi, identitas budaya, dan keharmonisan manusia dengan alam tetap terjaga sebagai bentuk kearifan lokal.

Kata Kunci: Nilai Filosofis, Agrikultur, Kampung Adat Kuta, Tradisi, Modernisasi, Kearifan Lokal

THE PHILOSOPHICAL VALUE OF AGRICULTURE IN THE KUTA TRADITIONAL VILLAGE, CIAMIS REGENCY

Sindi Nuraeni (2105220053)

History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education

Galuh University

Email: sindi_nuraeni@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the philosophical values embedded in the agricultural system of the Kuta Indigenous Village community in Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency, as well as to examine its historical dynamics in preserving tradition amid modernization. The study employs a descriptive qualitative method, with purposively selected informants comprising traditional leaders, the village head, and local youth, while data were gathered through interviews, observation, and documentation, then analyzed through data condensation, data presentation, and conclusion drawing and verification. The findings reveal that the agricultural system in Kuta Indigenous Village is imbued with philosophical values reflecting harmony between humans and nature, namely the values of harmony with nature, religious and spiritual values, mutual cooperation, simplicity, and intergenerational responsibility, all manifested through customary regulations, farming rituals, and the leadership of the punduh from planting to harvest season. The study concludes that agriculture is not merely an economic activity but a living representation of cultural identity that allows tradition and modernization to coexist through the consistent transmission of values and the strengthening of customary institutions, thereby preserving tradition, cultural identity, and harmony between humans and nature as a form of local wisdom.

Keywords: *Philosophical Values, Agriculture, Kuta Indigenous Village, Tradition, Modernization, Local Wisdom*